

## **Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SMP Asuhan Raya melalui Pembiasaan Praktik Baik dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 4**

**Christina Sitepu<sup>1</sup>, Christina Nainggolan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> FKIP, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: [christinasitepu@uhn.ac.id](mailto:christinasitepu@uhn.ac.id)

### **Abstrak**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SMP Swasta Asuhan Raya. Program ini di keluarkan oleh Kemendikbud-Ristek untuk mengatasi infrastruktur yang tertinggal dalam dunia pendidikan baik dalam sarana dan prasarana, guru, akses yang terbatas dan lain sebagainya terutama daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Program kampus mengajar merupakan bagian dari kegiatan mengajar di sekolah, membantu pembelajaran untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang berstatus 3T. Menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi serta menjadi mitra guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Kampus Mengajar memiliki 3 tujuan utama, yaitu berfokus membantu pembelajaran yaitu peningkatan bidang literasi dan numerasi, penerapan pembelajaran berbasis teknologi, dan membantu administrasi. Kampus Mengajar Masuk ke dalam IKU ke dua, IKU kedua adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Hasil dari program kampus mengajar yang sudah terlaksana ialah para peserta didik dan juga guru sudah semakin menerapkan literasi pagi 15 menit sebelum memulai pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Literasi, Numerasi*

### **Abstract**

The Independent Campus Learning Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education and Culture. The Teaching Campus Program is one of the programs in the Merdeka Learning Campus Program which aims to teach, assist with technology adaptation, and assist with school administration and teachers. One of the schools that became the target of the Teaching Campus program was Tanjung Mulia Hilir Asuhan Private Middle School, Medan Deli District, Medan City. This program was issued by the Ministry of Education and Culture and Research and Technology to overcome infrastructure that is lagging behind in the world of education both in facilities and infrastructure, teachers, limited access and so on, especially the 3T (Disadvantaged, Forefront, Outermost) regions. The teaching campus program is part of teaching activities in schools, assisting learning for elementary and junior high schools with 3T status. Presenting students as part of strengthening literacy and numeracy learning and becoming teacher partners in carrying out creativity and innovation in learning. The Teaching Campus has 3 main objectives, namely focusing on helping learning, namely improving literacy and numeracy, implementing technology-based

learning, and assisting administration. Teaching Campus Enter the second IKU, the second IKU is for students to gain experience outside the campus. Includes work internships, research, village projects, student exchanges, entrepreneurship, and also through teaching activities. Through this IKU, it is hoped that the campus will provide more facilities for students to develop themselves. The result of the teaching campus program that has been implemented is that students and also teachers have increasingly implemented morning literacy 15 minutes before starting learning.

**Keywords:** *Teaching Campus, Technology Adaptation, Literacy, Numeracy*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan harus memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Untuk melahirkan tujuan nasional pendidikan seperti dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dibangun secara bersama-sama. Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian tidak hanya bagi siswa program ini juga bertujuan agar sekolah yang terpilih bisa menjadi sekolah yang unggul dan memiliki kualitas pendidikan yang baik di era sekarang sehingga melahirkan generasi unggul. Selain itu program ini juga membantu Adaptasi Teknologi bagi sekolah dan membantu administrasi di sekolah sasaran.

Adapun Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program Kampus Mengajar ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar.

Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, Menumbuhkan sikap empati dan sadar pada mahasiswa dalam menghadapi masalah lingkungan yang ada disekitar daerah, menggali kreatifitas pola pikir secara bersama-sama diberbagai bidang dan asal mahasiswa guna mencari solusi terhadap problem yang ada, mahasiwa memperoleh pengetahuan yang belum diajarkan diperkuliahan, misalnya cara membiasakan diri berkomunikasi dengan guru, siswa dan warga sekolah, dan mengetahui sikap anak didiknya, Memajukan dan mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan motivasi lingkungan dalam bekerja sama untuk proses pembangunan. Sebelum mahasiswa di tempatkan di sekolah yang dipilih terlebih dahulu mahasiswa harus mengikuti panduan pendaftaran yang telah ditentukan di halaman akun MBKM, mengikuti setiap persyaratan dan menyusun berkas yang minta sebagai tanda bahwa peserta telah mengikuti persyaratan yang diminta. Setelah dinyatakan lolos pada tahap pertama peserta akan diminta untuk mengikuti tes yang telah dibuat sebagai tahap penyeleksian, jika sudah dinyatakan lulus maka pihak Kampus Mengajar akan ]memberitahukan peserta di halaman akun MBKM untuk sekolah penempatan dan apa yang harus dilakukan sebelum di lepas ke sekolah sasaran.

## **METODE**

Penelitian yang saya pakai untuk mencari data dalam artikel ini ialah penelitian kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses makna (perspektif subjek) yang lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian kualitatif dikenal sejak tahun 1960-an dan sering di sebut metode alternatif (alternative method). Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Survey dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian dimulai. Adapun data yang dikumpulkan dengan cara survey kelapangan. Dengan cara survey kelapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran secara langsung disekolah SMP Swasta Asuhan Raya.

## **HASIL**

### **Mengajar**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Swasta Asuhan Raya. Dalam kegiatan pembelajaran mengajar di SMP Swasta Asuhan Raya mahasiswa memiliki rencana kegiatan belajar Numerasi dan literasi. Karena di SMP Swasta Asuhan Raya masih memerlukan proses belajar mengajar yang menyenangkan agar para peserta didik mudah dalam memahami mata pelajaran. Kami tim juga membuat program literasi pagi selama 15 menit yang bisa selalu dilakukan oleh para guru dan siswa sebelum memulai pembelajaran, untuk meningkatkan minat baca dan numerasi para peserta didik. Program yang wajib yang ditentukan terlaksana di sekolah SMP Asuhan Raya ialah kami wajib melaksanakan AKM Kelas pada kelas VIII khususnya kegiatan ini dilakukan secara individu, AKM Kelas ini sebagai media untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah diberikan dan juga untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan kompetensi peserta didik. Selain itu juga di SMP Swasta Asuhan Raya masih memiliki beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca dan berhitung oleh karena itu mahasiswa memiliki rencana untuk fokus membantu siswa yang kurang dalam hal membaca dan berhitung agar bisa mengejar ketertinggalan. Kegiatan ini juga tidak membuat siswa tersebut merasa minder atau malu, mereka malah merasa senang karena ada yang membantu mereka untuk bisa seperti teman – teman yang lainnya, mereka menyenangi kegiatan ini karena mereka merasa ada yang peduli terhadap kekurangan mereka dan mau membantu mereka. Kegiatan ini mendapat respon positif dari siswa maupun pihak sekolah. Hasil dari program yang kami lakukan dimulai dari literasi dan numerasi bersama meningkatkan minat baca para peserta didik dan juga hal ini juga menimbulkan semangat para siswa untuk belajar.

### **Adaptasi Teknologi**

Dalam hal adaptasi teknologi, kami lebih berfokus kepada peserta didik saja untuk mengajak mereka belajar sambil menonton video materi dan melalui media pembelajaran yang kami buat, kegiatan ini sangat disenangi oleh para peserta didik karena ini merupakan pengalaman yang baru bagi mereka, karena sebelumnya mereka hanya berpaku pada buku pembelajaran saja. Kegiatan adaptasi teknologi yang mahasiswa lakukan sudah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Dan pada kegiatan adaptasi teknologi yang dibuat oleh mahasiswa mendapat respon yang positif baik dari siswa maupun para guru, karena sangat membantu bagi guru yang masih kurang dalam menggunakan teknologi dan menjadi pengalaman baru bagi siswa dalam belajar.

### **Membantu Administrasi Sekolah**

Mahasiswa membantu pihak sekolah untuk menghidupkan kembali perpustakaan sekolah yang sudah lama tidak dipakai atau beroprasional karena selama pandemi covid – 19 sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring atau dari rumah. Kegiatan bedah perpustakaan sangat bermanfaat bagi pihak sekolah dan siswa, karena dapat digunakan oleh guru dan para siswa. Membantu guru dalam membuat absen untuk dipakai pada saat pelaksanaan UTS, membantu guru untuk mencetak soal – soal ujian, membantu pihak sekolah

membuat stempel pada buku Bos dan membantu guru untuk mencetak media pembelajaran yang akan digunakan.

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan adalah salah satu langkah untuk mempersiapkan putra dan putri bangsa supaya bisa bersaing di era globalisasi dan digital pada masa mendatang. Oleh karena itu, tentunya peningkatan mutu pendidikan haruslah dimulai dari tingkat satuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan. Satuan pendidikan bisa melakukan rancangan peningkatan mutu pendidikan dengan empat tahapan. Keempat tahapan tersebut adalah evaluasi capaian pendidikan, perencanaan evaluasi pendidikan, perbaikan mutu pendidikan, dan juga monitoring mutu pendidikan. Untuk menentukan kemampuan siswa kita dapat melakukan tes dengan memberi beberapa soal kepada siswa, dikutip dari Teguh, M. (2020) kita tidak bisa hanya memberikan tiga soal saja kepada siswa meskipun soal tersebut semakin kebawah semakin tinggi tingkat kesulitannya. Dalam jurnal Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019), Numerasi Keluarga Literasi dan numerasi adalah sebuah konsep penting yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDA) Indonesia. Untuk itu lingkungan keluarga juga berperan penting dalam peningkatan literasi dan numerasi para peserta didik, karena dasar siswa itu belajar ialah lingkungan keluarga itu yang menjadi patokan mereka saat mereka belajar di sekolah. Pentingnya kemampuan dasar numerasi dan literasi pada jenjang Pendidikan yang dikutip dari Nashirulhaq, N., Nurzaelani, M. M., & Raini, Y. (2022), bahwa tidak hanya belajar untuk mengetahui segala hal namun penguatan literasi dan numerasi adalah inti dalam pembelajaran berkualitas di semua fase sekolah dan semua bidang kurikulum (Smith, Elkins, & Gunn; 2011). Pendidikan pada abad ke-21 harus dapat menjamin agar peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan media informasi.

### **Evaluasi**

Dalam tahapan evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perencanaan berbasis data dari berbagai informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan perencanaan peningkatan mutu pendidikan. Ada berbagai data yang dapat diambil sebagai acuan evaluasi seperti Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Keduanya akan muncul usai Asesmen Nasional rampung dilaksanakan.

### **Perencanaan**

Setelah mengevaluasi capaian pendidikan, satuan pendidikan bisa mulai melakukan perencanaan evaluasi dengan cara-cara tertentu. Contohnya adalah dengan melalui Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan juga Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Satuan pendidikan dapat membuat berbagai perencanaan kegiatan yang meningkatkan performa pada hasil evaluasi yang kurang. Contohnya jika skor rata-rata literasi peserta didik rendah, satuan pendidikan dapat memberikan pendampingan kepada peserta didik. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. Literasi juga bisa disebut sebagai kemampuan dalam berbicara serta berbahasa dan literasi sangat di butuhkan dalam kalangan pelajar serta mahasiswa.

Adapun definisi literasi secara umum ialah:

Literasi atau kemelekkan adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan

sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa.

## **SIMPULAN**

Tujuan dari Program Kampus Mengajar diantaranya menambah empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa civitas akademisi terhadap pendidikan nasional. Berbagai permasalahan yang ada di sekolah tersebut dari segi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi. Pada pelaksanaan proses mengajar saya dan tim membantu proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan bahan ajar berupa buku mata pelajaran dan Proyektor untuk belajar menggunakan bahan video pembelajaran. Selain itu, saya dan tim juga melaksanakan kegiatan peduli membaca kepada siswa untuk melatih dan menambah referensi bacaan siswa dan tim Kampus Mengajar juga membuat pojok baca yang kreatif pada setiap kelas guna untuk menarik perhatian siswa untuk mau membaca dan belajar bertanggung jawab untuk menjaga apa yang menjadi milik mereka bersama. Pada tahap adaptasi teknologi, saya dan tim mengenalkan kepada peserta didik tentang pembelajaran berbasis teknologi menggunakan video pembelajaran dan literasi digital melalui PPT. Dalam administrasi saya dan tim membantu dalam menyiapkan berbagai hal, seperti menghidupkan kembali perpustakaan sekolah yang sudah lama tidak beroperasi, membantu pihak administrasi dalam memberi cap pada buku, membuat absensi untuk para guru dan siswa pada saat ujian berlangsung.

## **Saran**

Adapun saran Program Kampus Mengajar untuk sekolah, sebaiknya guru lebih dalam memperhatikan peserta didik yang belum bisa membaca, khususnya pada peserta didik yang berada di kelas tinggi. Wali kelas sebaiknya memberikan jam khusus kepada mereka untuk melatih membaca. Sebaiknya guru mengajar menggunakan metode digital, menggunakan bahan ajar seperti PPT yang menarik, video pembelajaran, agar peserta didik merasa tertarik dan tidak ada rasa bosan. Saran untuk Mahasiswa, sebaiknya mahasiswa lebih kompak lagi dan lebih komunikatif dalam menjalankan program Kampus Mengajar agar tidak terjadinya miskomunikasi antara anggota tim Kampus Mengajar. Mahasiswa juga lebih memberikan kesan baik terhadap sekolah dan meninggalkan suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah sasaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Kemendikbud-Ristek dan LPDP yang telah memberikan biaya dan kesempatan untuk dapat mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan – 4 ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). Buku Panduan Merdeka Belajar –Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- <http://gurudigital.id/jenis-pengertian-literasi-adalah/>. Sebagai definisi literasi secara umum.
- Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69-88.
- Nashirulhaq, N., Nurzaelani, M. M., & Raini, Y. (2022). Pentingnya kemampuan dasar literasi dan numerasi di jenjang pendidikan smp. *PROSIDING TEKNOLOGI PENDIDIKAN*, 1(2), 118-122.
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan literasi dan numerasi di lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504-6512.

Sujadi, I. (2022, June). Inovasi Pembelajaran Matematika yang Memperkuat Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila. In *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-13).